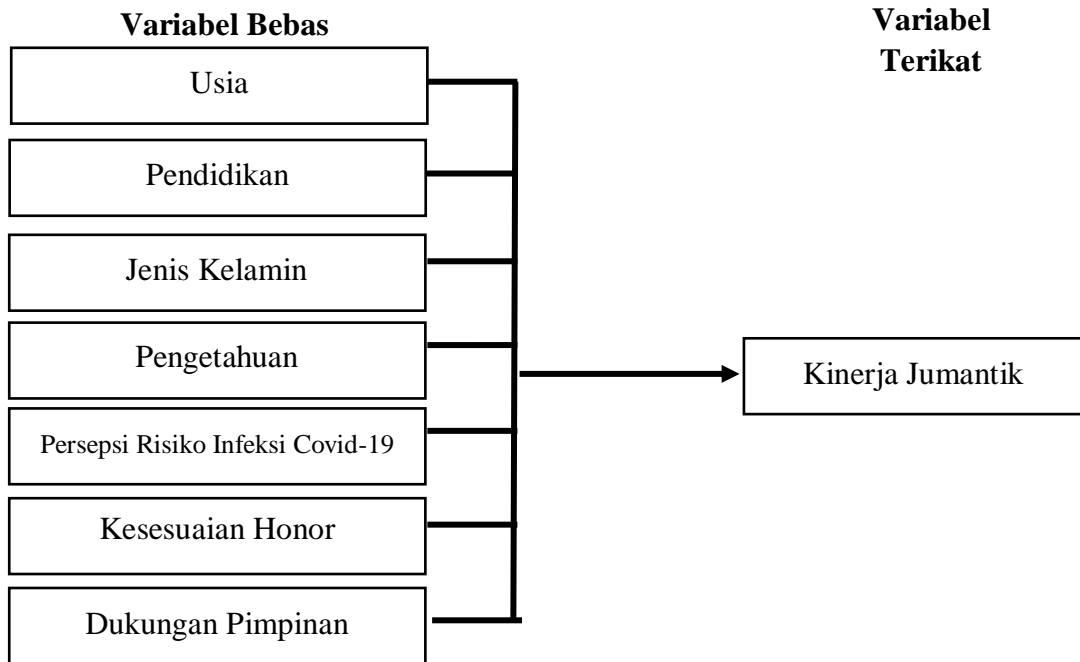


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Penelitian ini menggunakan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 5
Kerangka Konsep Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang PSN DBD, persepsi risiko infeksi COVID-19, kesesuaian honor Jumentik, dukungan pimpinan terhadap kinerja kader jumentik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variable bebas dan variable terikat (Notoadmodjo, 2005).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel yang direncanakan dengan sengaja untuk dipelajari hubungannya terhadap variable tergantung. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang PSN DBD, persepsi risiko infeksi COVID-19, kesesuaian honor Jumantik, dukungan pimpinan. Pemilihan variabel bebas berdasarkan literatur sebelumnya bahwa kinerja jumantik berhubungan erat dengan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan kesesuaian honor, (Wahyuni, 2022). Selain itu di masa pandemi COVID-19 persepsi risiko infeksi juga mempengaruhi kinerja seseorang.

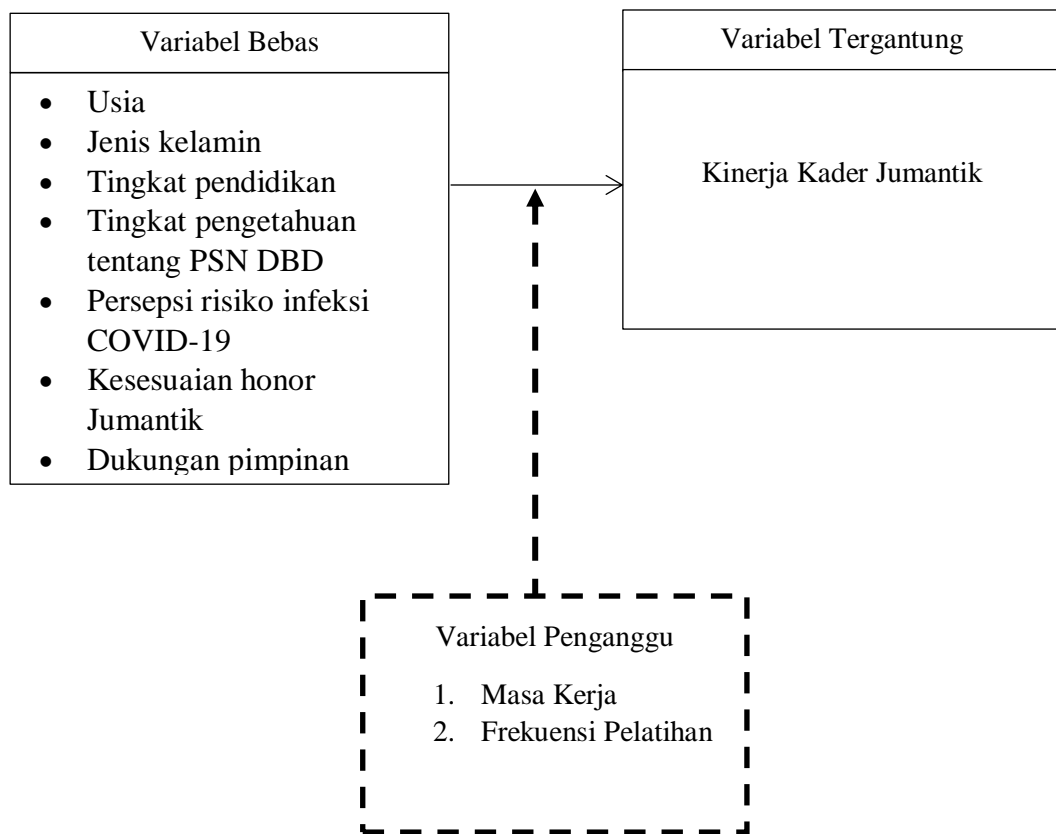
b. Variabel terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja kader jumantik.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini meliputi masa kerja dan frekuensi pelatihan yang diikuti oleh jumantik. Pada variabel pengganggu dilakukan kontrol dengan menentukan kriteria bahwa jumantik yang menjadi responden memiliki masa kerja yang sama yaitu satu tahun selama pandemi COVID-19 dan setidaknya telah mengikuti pelatihan menjadi kader jumantik minimal dengan frekuensi sekali pelatihan.

d. Hubungan antar variabel



Keterangan :

- | |
|--|
| |
|--|

 : Variabel yang diteliti
- | |
|--|
| |
|--|

 : Variabel yang tidak diteliti
- : Mempengaruhi

Gambar 6
Hubungan Antar Variabel

Dari bagan diatas terdapat tujuh variabel bebas yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang PSN DBD, persepsi resiko infeksi COVID-19, kesesuaian honor jumantin dan dukungan pimpinan. Dan satu variabel tergantung yaitu kinerja kader jumantik. Namun dalam penelitian ini juga terdapat variabel pengganggu yaitu masa kerja dan frekuensi pelatihan, yang tidak dilakukan uji statistik. Pada variabel pengganggu dilakukan kontrol dengan menentukan kriteria bahwa jumantik yang menjadi responden memiliki masa kerja yang sama yaitu satu tahun selama pandemi COVID-19 dan setidaknya telah mengikuti pelatihan menjadi kader jumantik minimal dengan frekuensi sekali pelatihan.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Berikut tabel definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	2	3	4	5	6
1.	Usia	Waktu hidup responden dihitung sejak tanggal lahir responden berdasarkan kartu identitas responden (KTP/SIM) sampai dengan penelitian Dilaksanakan	Isian angket	Usia yang didapat dinyatakan dalam satuan tahun	Ratio
2.	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dimiliki oleh	Isian angket	1.Laki – Laki	Nominal
1	2	3	4	5	6

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
		Responden berdasarkan kartu identitas responden (KTP/SIM) sampai dengan penelitian dilaksanakan		2. Perempuan	
3.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang berhasil ditamatkan responden yang dapat dibuktikan dengan ijazah yang terakhir diperoleh.	Isian angket	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP/ sederajat 4. SMA/ sederajat 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
4.	Pengetahuan	Pemahaman kader jumatik terhadap hal mengenai penyakit Demam Berdarah Dengue serta upaya pemberantasan sarang nyamuk vektor DBD, meliputi: a. Pengertian DBD b. Penyebab DBD c. Tanda dan Gejala	Isian angket	1. Kurang 2. Baik	Nominal
5.	Persepsi risiko infeksi COVID-19	Cara pandang dan pemahaman jumatik mengenai pekerjaannya yang berisiko terinfeksi COVID-19 melalui pengetahuan dan pengalaman, dan proteksi yang dimiliki	Isian angket	1. Berisiko tinggi 2. Berisiko rendah	Nominal
6.	Kesesuaian honor	Persepsi responden terhadap pendapatan yang diterima sebagai jumatik.	Isian angket	1. Tidak sesuai 2. Sesuai	Nominal
7.	Dukungan pimpinan	Dukungan yang diberikan oleh pimpinan berupa dukungan sarana PSN	Isian angket	1. Kurang 2. Baik	Nominal
1	2	3	4	5	6

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
		dan dukungan APD pencegahan risiko infeksi COVID-19 selama bertugas			
8.	Kinerja Jumentik	Kemampuan kerja jumentik dalam melaksanakan tugas selama pandemi Covid-19	Isian angket	1. Kurang 2. Baik	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Apabila melakukan penelitian, umumnya memiliki ide tentang *outcome* dari *study* tersebut. *Outcome* atau jawaban tersebut bisa diperoleh melalui konstruksi teori atau berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Swarjana,2015).

Penelitian ini mempunyai hipotesis alternatif sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara usia jumentik dengan kinerja kader jumentik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022.
2. Ada hubungan antara jenis kelamin jumentik dengan kinerja kader jumentik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022
3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan jumentik dengan kinerja kader jumentik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022.
4. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan jumentik tentang PSN DBD dengan kinerja jumentik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022.

5. Ada hubungan antara persepsi risiko infeksi COVID-19 dengan kinerja kader jumantik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022
6. Ada hubungan antara honor jumantik dengan kinerja kader jumantik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022.
7. Ada hubungan antara dukungan pimpinan dengan kinerja kader jumantik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022.